

MODUL 4

PELATIHAN FASILITATOR PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

PENGAMBILAN CONTOH (*SAMPLING*) BAHAN BERBAHAYA DAN PANGAN YANG DIDUGA MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA



2015



BADAN POM



**SEAFAST
CENTER**

MODUL 4

**PELATIHAN FASILITATOR
PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

PENGAMBILAN CONTOH (*SAMPLING*) BAHAN BERBAHAYA DAN PANGAN YANG DIDUGA MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA



**Direktorat Pengawasan Produk &
Bahan Berbahaya,
Badan Pengawas Obat & Makanan
Republik Indonesia**

bekerja sama dengan



**Southeast Asian Food and Agricultural
Science & Technology (SEAFast)
Center, Institut Pertanian Bogor**

2015

MODUL4

PELATIHAN FASILITATOR PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

PENGAMBILAN CONTOH (SAMPLING) BAHAN BERBAHAYA DAN PANGAN YANG DIDUGA MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA

Pengarah:

**Drs. Suratmono, M.P
Drs. Mustofa,Apt.,M.Kes**

Penulis:

**Prof.Dr.Ir. Nuri Andarwulan, M.Si
Desty Gitapратиwi, S.TP, M.Si
Dian Herawati, S.TP, M.Si
Drs.Bosar Pardede,Apt.,M.Si
Dra. Asnelia,Apt.
Dra.Ani Rohmaniyati,Apt.,M.Si
Dra. Yayan Cahyani,Apt.
Ratminah,S.Si,Apt.,M.P
Sondang W.E,S.Si,Apt.,M.Kes
Rinova Ria Susanti,S.Farm,Apt.**



2015

Modul Pengambilan Contoh (*Sampling*) Bahan Berbahaya dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya

Modul ini disusun atas kerja sama antara Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya Badan POM RI dan Southeast Asian Food & Agricultural Science & Technology (SEAFAST) Center, LPPM, Institut Pertanian Bogor.

Cetakan I: Juli 2015

16 halaman, 14,85 cm x 21 cm

ISBN 978-979-1269-41-4

Diterbitkan oleh:

Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya
Badan POM RI

Jl. Percetakan Negara No. 23
Jakarta 10560 Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

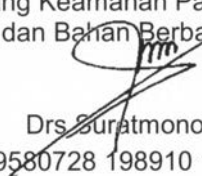
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

SAMBUTAN

Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan mudah didapat dan diperjualbelikan di pasar secara bebas. Hal ini berpotensi pada kemungkinan peningkatan praktek penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan. Salah satu strategi Badan Pengawas Obat dan Makanan RI untuk merespon masalah peredaran bahan berbahaya di pasar adalah dengan menginisiasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Program ini bertujuan memberdayakan komunitas pasar untuk dapat melakukan pengawasan bahan berbahaya termasuk pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya secara mandiri dan berkesinambungan. Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya tahun 2015-2019, Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya akan menghasilkan 201 Pasar Contoh yang tersebar di 31 propinsipada akhir tahun 2019. Pasar Contoh tersebut diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi oleh Pemda dan pelaku usaha yang memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, untuk mendukung pengembangan Pasar Contoh baru di wilayahnya.

Salah satu strategi yang harus dijalankan dalam implementasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah Pelatihan Fasilitator Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi fasilitator pasar dalam mewujudkan pasar aman dari bahan berbahaya. Untuk itu, Badan POM RI melalui Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya bekerja sama dengan SEAFast Center Institut Pertanian Bogor menyusun Modul Pelatihan Fasilitator Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang berjumlah 6 (enam) modul. Penggunaan modul pelatihan ini diharapkan dapat mencetak fasilitator pasar aman yang handal dan profesional.

Jakarta, 30 Juni 2015
Deputi III Bidang Keamanan Pangan
dan Bahan Berbahaya

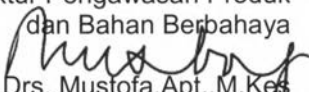

Drs. Suratmono, M.P.
NIP. 19580728 198910 1 001

KATA PENGANTAR

Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli berbagai komoditi termasuk bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan ditemukan dijual secara bebas di los/kios penjual pangan di pasar. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil *sampling* dan pengujian terhadap pangan yang beredar di pasar, masih ditemukan produk pangan yang positif mengandung bahan berbahaya. Bahan berbahaya tersebut antara lain boraks, formalin, pewarna tekstil rhodamin B dan *methanil yellow*. Dalam rangka mencegah dan mereduksi peredaran bahan berbahaya di pasar maka perlu ada peran aktif dari lintas sektor terkait. Untuk itu, Badan POM RI membuat suatu gagasan berupa Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Sesuai dengan Pedoman Implementasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang telah diterbitkan pada tahun 2014, perlu diadakan suatu program pelatihan bagi fasilitator (pembina, manager/ penanggungjawab program di daerah). Untuk itu telah disusun 6 (enam) Modul Pelatihan untuk Fasilitator Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yaitu Modul Pengetahuan Bahan Berbahaya; Modul Identifikasi Pasar Tradisional untuk Mengendalikan Bahan Berbahaya; Modul Identifikasi Pedagang Pasar dan Inventarisasi; Modul Pengambilan Contoh (*Sampling*) dan Pengujian; Modul Pengujian Bahan Berbahaya, dan Modul Monitoring dan Evaluasi. Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca/pengguna sangat diperlukan untuk perbaikan ke depan.

Semoga modul ini bermanfaat dan peredaran bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan.

Jakarta, 30 Juni 2015
Direktur Pengawasan Produk
dan Bahan Berbahaya

Drs. Mustofa, Apt., M. Kes
NIP.19591015 198603 1 001

Daftar Isi

SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	2
2 SAMPLING PEDAGANG YANG DIDUGA MENJUAL BAHAN BERBAHAYA DAN PANGAN YANG MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA	3
2.1 Pengumpulan Data Pedagang.....	4
2.2 Penentuan Jumlah Pedagang <i>Jer-sampling</i>	5
2.3 Penentuan Nama/Kios Pedagang <i>Ter-sampling</i>	7
3 SAMPLING PRODUK PANGAN DARI PEDAGANG TARGET	8
3.1 Jumlah dan Jenis Sampel dari Tiap Pedagang.....	8
3.2 Tahapan <i>Sampling</i> dari Tiap Pedagang.....	10
3.2.1 Melengkapi data pedagang target.....	10
3.2.2 Menghitung jumlah sampel dari tiap pedagang.....	10
3.2.3 Memberi identitas sampel.....	12
4 KELEBIHAN DAN KEKURANGAN <i>SAMPLING</i> UNTUK PENGUJIAN BAHAN BERBAHAYA DI PASAR	13
4.1 Kelebihan.....	13
4.2 Kekurangan.....	13

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan pasar aman dari bahan berbahaya adalah Program Pengawasan Keamanan Pangan Pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar tradisional untuk pengendalian bahan berbahaya;
2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
3. **Pengambilan contoh (*sampling*) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;**
4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; dan
5. Monitoring dan evaluasi.

Pengambilan contoh (*sampling*) untuk pengujian bahan berbahaya di pasar tradisional perlu dilakukan dengan metode yang benar agar hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya. Dalam kegiatan *sampling* untuk pengujian bahan berbahaya di pasar tradisional, *sampling* dilakukan untuk mengambil sebagian contoh bahan berbahaya dan pangan dari keseluruhan produk yang ada di pasar yang dicurigai berupa bahan berbahaya atau pangan yang mengandung bahan berbahaya. *Sampling* ini perlu dilakukan sebanyak dua tahap yaitu *sampling* pedagang dan *sampling* jenis pangan mengingat banyaknya pedagang pangan dan banyaknya jenis pangan yang dijual oleh masing-masing pedagang. Dengan melakukan *sampling* yang benar maka diharapkan hasil pengujian dapat

mewakili kondisi sebenarnya mengenai temuan cemaran bahan kimia berbahaya pada pangan yang dijual di pasar tradisional.

1.2 Tujuan

Modul Pengambilan Contoh (*Sampling*) Bahan Berbahaya dan Pangan yang Diduga Mengandung Bahan Berbahaya ini disusun sebagai panduan yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan khususnya Fasilitator Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya atau petugas yang berwenang untuk mengambil contoh dalam rangka pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

Kegiatan *sampling* bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya itu sendiri mempunyai tujuan untuk memperoleh contoh yang representatif (mewakili) kondisi populasi contoh untuk pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar.

1.3 Ruang Lingkup

Modul ini akan menjelaskan kegiatan *sampling* bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, yaitu:

- a. Melakukan *sampling* pedagang yang diduga menjual bahan berbahaya (**Boraks, Formalin, Rhodamin B dan Methanyl Yellow**) dan pangan yang mengandung bahan berbahaya.
- b. Melakukan *sampling* pangan dari tiap pedagang target.
- c. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan *sampling* untuk pengujian bahan berbahaya di pasar.